

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai perbandingan keakuratan arus kas metode langsung dan tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan dividen masa depan dengan sampel perusahaan perdagangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, metode langsung memiliki kemampuan prediksi yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tidak langsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung metode yang dianjurkan dalam PSAK No.2 untuk menyajikan laporan arus kas perusahaan yaitu metode langsung. Selain itu, membuktikan pernyataan dalam PSAK No.2 paragraf 18 disebutkan bahwa "metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung".
2. Sedangkan untuk kemampuan arus kas metode langsung dan tidak langsung dalam memprediksi dividen masa depan, hasil dari perhitungan statistik penelitian ini menunjukkan bahwa model arus kas metode langsung lebih akurat dibandingkan dengan model arus kas metode tidak langsung. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa pernyataan FASB dalam Handri Thiono (2005:7) bahwa metode langsung lebih konsisten dengan tujuan laporan arus kas, yaitu menyediakan informasi penerimaan dan pengeluaran kas daripada metode tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa metode langsung

dalam penyajian laporan arus kas lebih baik dibandingkan metode tidak langsung dalam menilai kemampuan perusahaan membayar dividen.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran untuk perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Pada dasarnya penyajian laporan arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode langsung dalam laporan keuangan perusahaan dianjurkan dalam PSAK No.2, jika perusahaan ingin menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi dalam metode tidak langsung dianjurkan dicatat dalam catatan atas laporan keuangan saja supaya pengguna laporan keuangan mengetahui secara rinci mengenai penurunan dan kenaikan aktivitas akrual perusahaan.
2. Penelitian sebelumnya memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perdagangan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan perusahaan manufaktur. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk mengambil sampel dari perusahaan yang bergerak disektor lain dan menambah periode pengamatannya.
3. Penelitian lainnya dapat menguji kemampuan laporan arus kas lainnya seperti memprediksi laba usaha.